

**Buku ini diberikan kepada**

---

---

**Dari**

---

---



“Kyle Idleman seteguh batu karang. Dia mencintai Alkitab, mengasihi orang-orang, dan suka mengajar orang-orang tentang Alkitab. Jika Anda membaca buku ini, Anda akan terdorong, tertantang, dan menjadi lebih baik karenanya.”

—**Max Lucado**, penulis buku laris versi New York Times

“Kyle telah menulis buku hebat lainnya. Dia mengingatkan kita tentang kuasa kehadiran dan memiliki perhatian yang tulus pada orang yang tepat berada di depan kita daripada teralihkannya oleh banyak hal berkilau lainnya di sekitar kita. Memengaruhi beberapa orang lagi yang akan Anda temukan di buku ini bukanlah rumus baru, tetapi pengingat rumus lama yang dipakai Yesus untuk mengubah seluruh dunia.”

—**Bob Goff**, penulis buku laris *Love Does, Everybody Always*,  
dan *Dream Big* versi New York Times

“Sebagai orang Kristen, kita ingin hidup kita berarti, diperhitungkan untuk sesuatu. Kita mungkin tergoda untuk mengukur usaha kita dengan angka, tetapi Yesus jelas terfokus pada satu orang secara pribadi. Jika kita benar-benar ingin menjadi pengikut Kristus yang setia, kita perlu mengikuti teladan-Nya. Dalam buku ini, Kyle Idleman akan membantu Anda melihat diri Anda sebagai seorang influencer sejati dan mengenali cara mengubah dunia dengan memperhatikan orang secara pribadi.”

—**Craig Groeschel**, gembala Life Church  
dan penulis buku laris versi New York Times

“Saya terpesona oleh kebaikan dan dukungan Kyle Idleman. Buku ini membantu saya mengerti sumber kebaikan dan dukungannya: dia hanya mengikuti Yesus. Kebenaran dalam bab-bab selanjutnya bersifat revolusioner dan sederhana. Buku ini akan mengubah banyak Kristen, secara pribadi.”

—**Jonathan “JP” Pokluda**, gembala Harris Creek dan penulis buku laris

“*One at a Time* adalah buku yang sangat pribadi yang ditulis untuk tangan dan kaki Yesus—pengikut-Nya. Kita adalah orang-orang yang dipanggil untuk berbagi, melayani, dan berkorban. Kita adalah orang-orang yang diurapi yang diberdayakan untuk peduli terhadap orang lain. Dalam dorongan ini, Kyle Idleman realistis: kita tidak bisa melakukan segalanya untuk semua orang, tetapi kita bisa ada untuk satu sama lain satu per satu. Dia menunjukkan kepada kita caranya.”

—**Mark Batterson**, penulis buku laris *The Circle Maker* versi New York Times dan gembala utama National Community Church

“Kyle Idleman adalah suara segar dan berkuasa untuk iman di zaman kita. Dengan kejelasan dan pengertian singkapan, *One at a Time* menunjukkan bagaimana Anda bisa mengubah dunia dan memiliki dampak yang berarti.”

—**Jud Wilhite**, gembala senior Central Church dan penulis *Uncaged*

“Apakah Anda ingin berdampak besar dalam hidup Anda? Maka menjadi kecillah! Cobalah memusatkan perhatian dan aktivitas Anda pada satu orang yang Tuhan ingin Anda jangkau untuk-Nya—dan perhatikan apa yang terjadi. Lagipula, kebangunan rohani dimulai dengan satu orang secara pribadi. Dalam tuntunan praktis dan menghibur ini, teman saya Kyle Idleman akan menginspirasi dan memperlengkapi Anda untuk mengambil jalan yang dikobarkan oleh Yesus sendiri. Apa pun yang Anda lakukan, jangan lewatkan petualangan yang menanti Anda!”

—**Lee Strobel**, direktur pendiri Strobel Center for Evangelism dan Applied Apologetics di Colorado Christian University

“*One at a Time* adalah jalan Yesus, jadi itu harus menjadi praktik kita juga. Kyle Idleman membagikan wawasan yang menarik ini dengan berbagai kisah persuasif dari firman dan kehidupan modern. Entah kita dipanggil

untuk memuridkan seorang pengikut yang bertanya, menyelamatkan anak yang tidak diinginkan, atau merawat tetangga yang membutuhkan, kita hanya bisa melakukannya satu per satu. Dalam nama Yesus, bacalah buku ini dan layanilah orang lain satu per satu.”

—**Roland Warren**, pimpinan dan CEO Care Net  
dan penulis *Raising Sons of Promise*

“Beberapa tahun yang lalu, saya berada di belakang panggung setelah selesainya sebuah acara di Louisville. Saya baru saja sembuh dari sakit, dan saya sedang duduk sendirian sambil sibuk dengan pikiran saya sendiri ketika Kyle berjalan. Dia menanyakan bagaimana perasaan saya dan bagaimana keadaan keluarga saya, dan percakapan kami berlangsung selama dua puluh atau tiga puluh menit. Saya sangat terdorong dan merasa bersemangat oleh obrolan kami, dan saya tidak akan pernah melupakannya. Saat saya membaca buku baru Kyle, saya terkejut bahwa sebelum buku ini ada, dia sudah menjalankan mantra ‘memperhatikan satu per satu’ ini, dan pada saat itu di belakang panggung, sayalah yang terkena pengaruh dan dampaknya. Ya, saya.”

—**Luke Smallbone**, For King & Country

“*One at a Time* adalah peta jalan yang unik untuk memengaruhi. Ini adalah kesaksian dari sebuah gereja yang diubahkan dan seorang pendeta yang dibentuk oleh gairah Yesus untuk melihat satu orang di keramaian, bukan kerumunan orang. Apakah Anda ingin jadi orang yang berpengaruh? *One at a Time* adalah contoh Anda.”

—**Mark E. Moore**, PhD, penulis *Core 52*  
dan gembala pengajar di Christ’s Church of the Valley



# SATU PRIBADI DEMI SATU PRIBADI

**Cara Tak Terduga yang Tuhan Ingin Pakai  
untuk Anda Mengubah Dunia**

**Kyle Idleman**

**LIGHT**  
PUBLISHING  
Menerangi dan Memberkati

## **Satu Pribadi demi Satu Pribadi**

Copyright © 2022 by Kyle Idleman

Originally published in English under the title

*One at a Time*

Published by Baker Publishing Group

6030 East Fulton Road

Ada, MI 49301

ISBN: 978-602-419-217-4

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

**LIGHT PUBLISHING**

Menerangi dan Memberkati

Telp: 62-21 2933 2758

Fax: 62-21 2944 0439

WA: 085 691 951 988/ 081 281 657 200

E-mail: [info@light-publishing.com](mailto:info@light-publishing.com)

Website/ebook: [www.tokobukulight.com](http://www.tokobukulight.com)

Instagram: [light\\_publishing](https://www.instagram.com/light_publishing)

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing: Maret 2022

Koordinator: Adi Wangsa

Penerjemah: Marlina Nadeak

Editor: Light Publishing

Proofreader: Adi Wangsa

Desain: Light Publishing/Wahyu

Cetakan ke: 1



Kepada Christina dan Kawandah:  
Kalian tidak mengenal saya  
tetapi kalian mengenal Yesus,  
dan kalian mengasihi orang satu per satu—  
dan kemudian suatu hari,  
pada waktu yang tepat,  
salah satu orang yang kalian kasihi  
kebetulan menjadi salah satu orang paling penting  
di dunia bagi saya.  
Terima kasih telah mengasihi  
satu per satu.



## Pendahuluan | 1

### Bagian 1 Mengasihi Satu per Satu

satu **Lensa Zoom** | 7

dua **Di dalam Kemudian Melalui** | 23

tiga **Prinsip Kedekatan** | 41

empat **Kekuatan Dan** | 57

lima **Mentalitas Melakukan Lebih** | 73

enam **Jangan Jadi Orang yang Angkuh** | 87

# daftar isi

## **Bagian 2    Hidup Satu per Satu**

**tujuh    Satu Pesta Satu per Satu | 109**

**delapan    Satu Kata Satu per Satu | 127**

**sembilan    Satu Ekspresi Satu per Satu | 145**

**sepuluh    Satu Percakapan Satu per Satu | 163**

**sebelas    Satu Makanan Satu per Satu | 185**

**dua belas    Satu Kebutuhan Satu per Satu | 201**

**Penutup    Akhirnya dalam Pikiran | 221**

**Tentang Penulis | 225**





# satu

## Pendahuluan

**SAYA TIDAK MENGENAL** orang yang tidak ingin membuat perbedaan di dunia. Tidak ada yang dibesarkan dengan mimpi bangun, pergi bekerja, pulang, menonton Netflix, menelusuri media sosial, dan kemudian melakukannya lagi keesokan harinya sampai napas terakhir mereka. Kita semua ingin dipakai untuk mengubah dunia.

Kita tidak ingin menghabiskan hidup kita dengan menjadi orang yang membuang-buang waktu, sekadar memenuhi tempat, menonton konten hiburan, bermain game, atau bahkan membaca buku. Kita ingin menjadi orang yang membuat perbedaan. Dan saya menebak alasan Anda mengambil buku ini adalah karena Anda ingin menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar daripada diri Anda sendiri.

Tetapi mudah untuk terjebak dalam berbagai hal kehidupan sehari-hari sampai tahun demi tahun perlahan berlalu, dan setiap tahun, pertanyaan yang tampaknya semakin keras: *Apakah saya membuat perbedaan di dunia ini?* Semua orang yang saya kenal ingin memiliki dampak.

Ada satu hal yang mulai saya perhatikan, yaitu cara kebanyakan orang mengukur perbedaan yang dibuat seseorang adalah dengan *berapa banyak*. Berapa banyak teman, pengikut, suka, dan komentar di media sosial menentukan apakah mereka seorang *influencer*. Berapa banyak uang dan kekuasaan yang dimiliki seseorang adalah hal yang sering kita pakai untuk mengukur dampak seseorang.

Kita ingin membuat perbedaan, tetapi ada begitu banyak pendapat tentang cara melakukannya. Kita tenggelam dalam konten yang memberitahu kita cara membuat dampak dalam hidup kita. Saya telah membaca berbagai buku, meneliti banyak artikel, mendengarkan podcast, dan menghadiri konferensi. Saya telah membuat catatan ketika saya mempelajari otobiografi para pembuat perbedaan, mencoba mengerti bagaimana mereka melakukannya. Apa rutinitas mereka? Kebiasaan mereka? Praktik terbaik mereka?

Ada begitu banyak konten yang menginspirasi dan bermanfaat yang bisa kita buka untuk membantu kita menjadi orang yang berdampak dan berpengaruh besar, tetapi sepertinya semakin banyak orang yang merasa bahwa hal itu tidak terjadi dalam hidup mereka.

Mungkin ada cara lain untuk membuat perbedaan, dan kita melewatkannya.

Saya menulis buku ini karena saya menemukan sesuatu yang tidak terduga ketika saya mempelajari kehidupan Yesus. Tak diragukan lagi, Yesus adalah orang yang telah membuat perbedaan terbesar di sepanjang sejarah, namun dampaknya mengejutkan karena Dia tidak mengikuti formula apa pun seperti yang diberikan masyarakat kepada kita. Dia dibesarkan dalam keluarga miskin dan bekerja sebagai tukang kayu hampir di sepanjang hidupnya. Dia tidak pernah bepergian jauh dari kampung halamannya yang kecil. Dia tidak pernah kuliah, tidak pernah dipilih untuk menjabat, tidak pernah memegang gelar atau posisi yang menonjol dalam riwayat hidup.

Yesus tidak memiliki ribuan teman Facebook atau pengikut Instagram. Dia tidak terkenal di TikTok. Dia tidak memiliki saluran YouTube.

Dia tidak pernah men-tweet. Saya cukup yakin Dia bahkan tidak pernah memulai podcast.

Jadi, bagaimana Yesus membuat perbedaan sedemikian rupa di dunia ini? Jika kita mempelajari kisah hidup-Nya seperti yang tercatat dalam Injil, ada sejumlah jawaban yang bisa kita garis bawahi, tetapi ada satu ungkapan khusus yang menangkap bagaimana Yesus memiliki dampak sedemikian rupa, dan saya percaya seperti itulah Dia ingin memakai kita untuk membuat perbedaan: satu orang secara pribadi.

Sebelum kita melakukan perjalanan “satu orang secara pribadi” ini bersama-sama, saya ingin Anda memikirkan kembali beberapa percakapan yang paling memengaruhi Anda dalam hidup. Apakah itu datang dari panggung atau meja? Apakah melalui podcast atau sambil minum kopi? Saya tidak mengatakan yang satu salah dan yang lain benar. Dan saya tidak mengatakan bahwa Tuhan tidak memakai keduanya.

Tetapi saya mengatakan bahwa mungkin kita membuat perubahan dunia sedikit lebih kompleks daripada yang sebenarnya. Mungkin kita perlu berhenti bersandar pada cara-cara yang biasa dunia ini katakan kepada kita untuk mengukur membuat perbedaan dan mulai bersandar pada cara-cara tak terduga yang Tuhan inginkan dalam memakai kita.

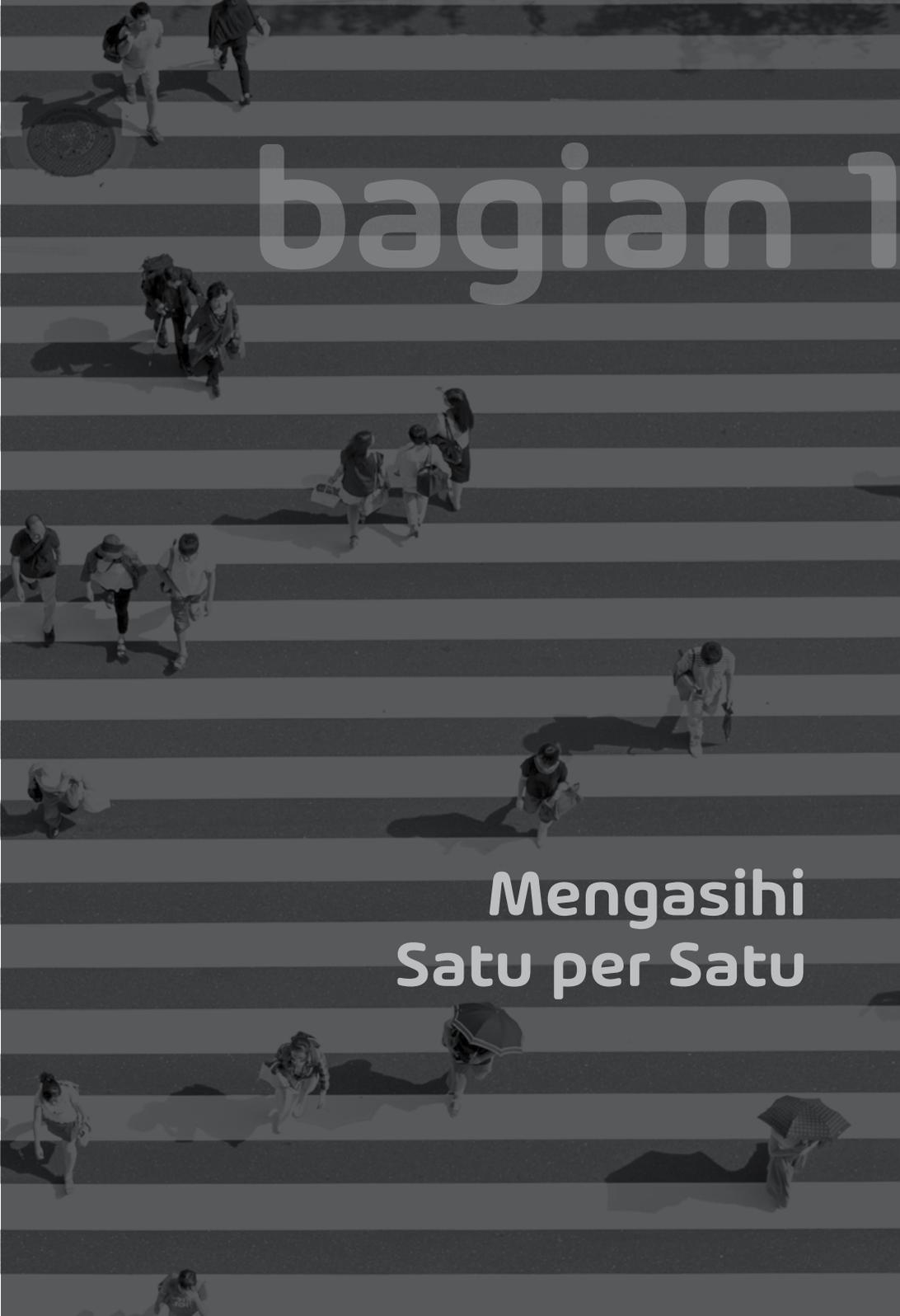
Saya tidak tahu apa latar belakang Anda. Mungkin Anda seorang pebisnis atau orangtua yang tinggal di rumah; mungkin Anda seorang pendeta, pemimpin komunitas, atau kakek-nenek; mungkin Anda teman sekamar, teman sekelas, rekan satu tim, saudara kandung, tetangga, atau pelatih. Terlepas dari itu, saya harap saat Anda membaca ini, Anda menyadari bahwa di mana pun Tuhan menempatkan Anda, ada ruang di mana Dia ingin memakai Anda.

Membuat perbedaan tidak diukur dengan postingan viral atau nama di sebuah gedung. Itu tidak ditentukan oleh pengikut atau penggemar. Membuat perbedaan tidak tergantung pada apa yang ada di rekening bank Anda atau siapa yang ada di kontak Anda.

Ingin membuat perbedaan?

Fokus pada satu. Yah, itulah rahasia cara Yesus. *Satu per satu.*





# bagian 1

Mengasihi  
Satu per Satu





# satu

## Lensa Zoom

**APAKAH ANDA TAHU** bagaimana beberapa film memiliki momen penting di mana keseluruhan cerita berubah atau titik plot dramatis terungkap? Kamera memperbesar, dan segala sesuatu yang lain memudar menjadi latar belakang karena, pada saat itu, tidak ada hal lain yang penting. Biarkan saya memberitahu Anda tentang salah satu momen dalam hidup saya.

Istri saya, DesiRae, menyambut saya di pintu ketika saya pulang kerja. Dia memberitahu saya bahwa Morgan, anak kami yang berusia dua tahun, masih tidur siang jika saya ingin membangunkannya.

Saya menyukai pekerjaan itu. Saya selalu bersemangat untuk momen manis.

Saya berjalan ke kamar Morgan, membuka pintu—dan melihat lemari berlaci telah jatuh dan tergeletak di tengah ruangan. Butuh beberapa saat sebelum saya menyadari dengan panik ... putri saya ada di bawah lemari itu!

Waktu berhenti. Segala sesuatu lainnya dalam hidup saya—semua kekhawatiran saya, agenda saya, tujuan saya—kabur dan menghilang. *Satu-satunya* hal yang penting adalah Morgan.

Pada saat itu saya mengalami sesuatu yang belum pernah saya alami sebelumnya. Kasih saya sebagai seorang ayah berubah menjadi teror kepanikan karena hidup putri saya dalam bahaya.

Dengan panik, saya menghampiri dan mengangkat lemari kayu pinus yang berat. Saya melemparkan semua laci darinya. Dia terbaring di sana tak bergerak. Saya berteriak memanggil istri saya saat saya berlutut di samping tubuh Morgan yang tak bergeming dan memeriksanya. Putri saya bernapas tetapi tidak sadarkan diri. Seluruh tubuhnya bengkak dan berubah warna. Morgan *tidak* terlihat seperti Morgan.

Saya menelepon 911. Sebenarnya, ini adalah pertama kalinya saya menghubungi nomor itu.

Tidak ada yang menjawab. Hanya terus berdering dan berdering. Apakah saya salah nomor? Saya menutup telepon dan menelepon lagi. Tidak ada yang menjawab. *Tidakkah pasti ada seseorang yang menjawab panggilan 911?* Saya berteriak ke telepon sambil panggilan terus dilakukan.

DesiRae menggendong Morgan saat kami berlari ke mobil. Mereka berdua duduk di kursi belakang dan saya mulai melaju kencang keluar dari lingkungan rumah menuju rumah sakit.

Saya membuka telepon saya dan mencoba menghubungi 911 sekali lagi. Masih terus berdering. Morgan membutuhkan pertolongan, tetapi orang-orang yang seharusnya menolong tidak ada. Saya sangat marah.

Saya melempar ponsel saya ke kursi penumpang dan meneriakkan apa yang ingin saya teriakkan pada seseorang di ujung telepon, “Bisakah seseorang menolong putri saya?”

## Cara Yesus

Saya baru-baru ini mencari “orang-orang paling berpengaruh dalam sejarah” di Google, dan ternyata majalah *Time* telah memeringkat mereka.

Nomor satu? Yesus.

Saya tidak terkejut. Bahkan orang-orang yang menyangkal Yesus adalah Juruselamat atau Tuhan tidak bisa menyangkal bahwa pengaruh-